

ABSTRAK

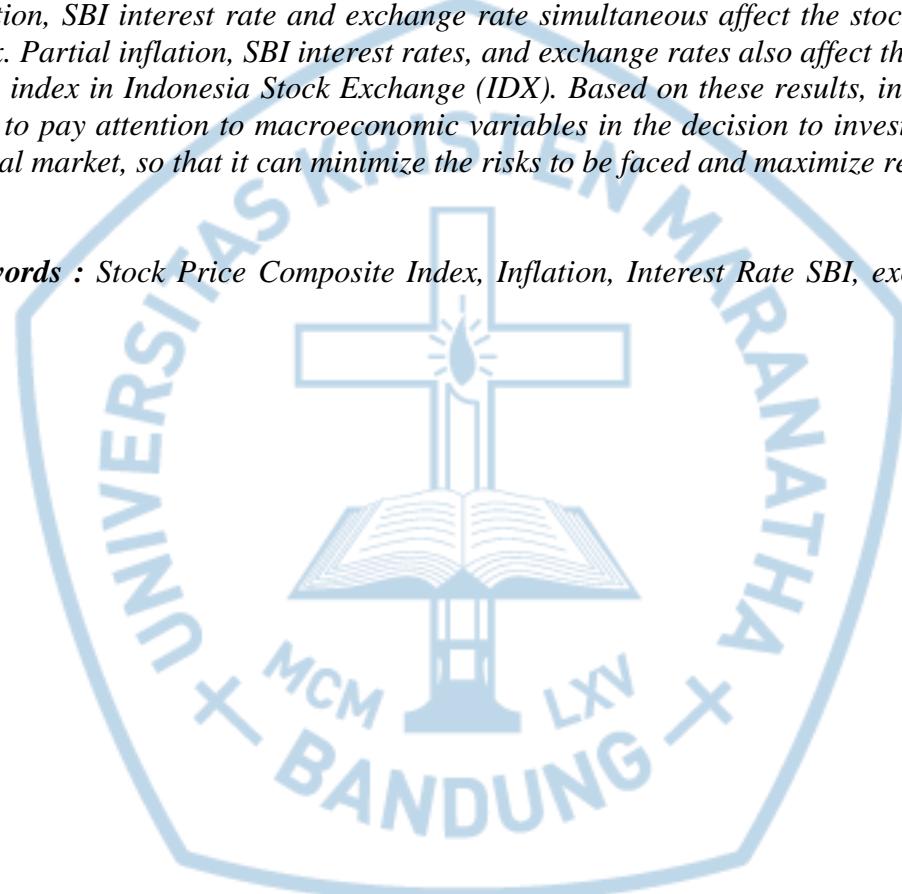
Indeks harga saham gabungan (IHSG) merupakan suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi IHSG, salah satunya faktor makroekonomi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh faktor – faktor makroekonomi yang terdiri dari inflasi, tingkat suku bunga sertifikat bank Indonesia, dan nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. Dalam melakukan pengujian hipotesis menggunakan data sekunder berupa data bulanan yang diambil adalah *closing price* bulanan periode Januari 2010 sampai Desember 2014 dari masing – masing variabel dependen dan independen. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dengan menggunakan program SPSS versi 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi, suku bunga SBI, dan kurs secara simultan berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG). Secara parsial inflasi, suku bunga SBI, dan kurs juga berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka investor perlu memperhatikan variabel-variabel makroekonomi dalam keputusan investasinya di pasar modal, sehingga dapat meminimalisir risiko yang akan dihadapi dan memaksimalkan *return*.

Kata kunci : Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah.

ABSTRACT

Stock Price Index (IHSG) is an indicator that shows the movement of the stock price. There are several factors that can affect the stock price index, one of which macroeconomic factors. The purpose of this study is to analyze the influence of macroeconomic factors consisting of inflation, interest rate bank certificates of Indonesia, and the exchange rate of the composite stock price index in Indonesia Stock Exchange. In testing the hypothesis using secondary data from monthly data is taken from the monthly closing price period from January 2010 to December 2014 of dependent and independent variables. The analytical method used is multiple linear regression using SPSS version 20.0. The results showed that inflation, SBI interest rate and exchange rate simultaneous affect the stock price index. Partial inflation, SBI interest rates, and exchange rates also affect the stock price index in Indonesia Stock Exchange (IDX). Based on these results, investors need to pay attention to macroeconomic variables in the decision to invest in the capital market, so that it can minimize the risks to be faced and maximize returns.

Keywords : Stock Price Composite Index, Inflation, Interest Rate SBI, exchange rate



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS ..	12
2.1 Kajian Pustaka	12
2.1.1 Pasar Modal	12
2.1.2 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	14
2.1.3 Makro Ekonomi	17
2.1.3.1 Inflasi	18
2.1.3.2 Kurs Mata Uang Asing (Rupiah Terhadap Dollar US)	21
2.1.3.3 Tingkat Suku Bunga	24
2.2 Studi Pendahuluan	25
2.3 Kerangka Pemikiran	33
2.3.1 Hubungan Antara Variabel Makro Ekonomi Dengan Indeks Harga Saham Gabungan	33
2.3.2 Hubungan Antara Inflasi Dengan Indeks Harga Saham Gabungan	34
2.3.3 Hubungan Antara Tingkat Suku Bunga Dengan Indeks Harga Saham Gabungan	35
2.3.4 Hubungan Antara Kurs Mata Uang Asing Dengan Indeks Harga Saham Gabungan	35
2.4 Model Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Definisi Operasional Variabel	38
3.3 Populasi Dan Sampel	40
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6 Metode Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Pengolahan Data	49
4.1.1 Inflasi	49
4.1.2 Suku bunga SBI	50
Data Suku Bunga SBI Berdasarkan Bulanan	50

4.1.3	Kurs mata uang asing	51
4.1.4	Indeks Harga Saham Gabungan	52
4.2	Uji Asumsi klasik	53
4.2.1	Uji Normalitas	53
4.2.2	Uji Multikolinearitas	54
4.2.3	Uji Heteroskedastisitas	55
4.2.4	Uji Autokorelasi	56
4.3	Pengujian Hipotesis	57
4.3.1	Secara Simultan	57
4.3.2	Secara Parsial	59
4.4	Pembahasan	60
4.4.1	Secara Simultan	60
4.4.2	Secara Parsial	61
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1	Kesimpulan	64
5.2	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		66
LAMPIRAN		70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS		73



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Metode Penelitian.....38



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Rumus Indeks Harga Saham Gabungan.....
Tabel 2.2	Rumus Inflasi
Tabel 2.3	Rumus Nilai Tukar Rupiah (Kurs)
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....
Tabel 3.2	Persamaan Regresi Berganda
Tabel 3.3	Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....
Tabel 4.1	Data Inflasi Berdasarkan Bulanan.....
Tabel 4.2	Data Suku Bunga SBI Berdasarkan Bulanan
Tabel 4.3	Data Kurs Berdasarkan Bulanan
Tabel 4.4	Data IHSG berdasarkan Bulanan
Tabel 4.5	Uji Normalitas
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas
Tabel 4.7	Uji Heteroskedastisitas.....
Tabel 4.8	Uji Autokorelasi
Tabel 4.9	Pengujian Hipotesis Secara Simultan ANOVA
Tabel 4.10	Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1.1 Pergerakan IHSG periode 2010 – 2014 3



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Indeks Harga Saham Gabungan	71
Lampiran 2 Data Mentah Kurs Rupiah Terhadap Dollar AS	72
Lampiran 3 Koefisien Korelasi.....	73

